

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem informasi berbasis web pada Bimbingan Belajar Yayasan Pendidikan Prestasi Sukses Mental Aritmatika (PRISMA) Unit 1.496 Pamoyanan Kota Bogor, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem informasi berbasis web berhasil dikembangkan untuk mempermudah proses administrasi dan pengelolaan data siswa, guru, jadwal belajar, nilai evaluasi, serta pembayaran SPP dan pendaftaran.
2. Sistem ini mampu mengatasi berbagai permasalahan sebelumnya yang dilakukan secara manual, seperti pencatatan data murid yang rawan kesalahan dan kehilangan data, serta lambatnya pencarian data.
3. Proyek berhasil diselesaikan tepat waktu dan sesuai rencana kerja, dengan menerapkan metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) model *Waterfall* yang terdiri dari tahapan: analisis, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan sistem.
4. Pengujian sistem menunjukkan bahwa aplikasi berjalan sesuai harapan dengan hasil valid dalam seluruh pengujian fungsionalitas (login, input, edit, hapus data, cetak laporan) serta performa sistem yang baik.
5. Sistem telah diterima oleh pengguna berdasarkan hasil *User Acceptance Test* (UAT), yang menunjukkan bahwa sistem sudah siap digunakan oleh pihak

Bimbingan Belajar Yayasan Pendidikan Prestasi Sukses Mental Aritmatika (PRISMA) Unit 1.496 Pamoyanan Kota Bogor.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan implementasi lebih lanjut dari sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan fitur lebih lanjut, seperti integrasi dengan layanan notifikasi WhatsApp atau email untuk pemberitahuan jadwal dan pembayaran, guna meningkatkan kenyamanan komunikasi antara lembaga dan wali murid.
2. Peningkatan keamanan sistem, terutama dalam hal manajemen akses pengguna dan backup data secara berkala untuk menghindari kehilangan data akibat kesalahan teknis atau gangguan sistem.
3. Pelatihan lanjutan bagi pengguna, baik admin, guru, maupun wali murid, agar mereka dapat memaksimalkan pemanfaatan sistem sesuai fungsinya.
4. Pengembangan fitur mobile-friendly, agar sistem juga dapat diakses secara optimal melalui perangkat smartphone untuk mendukung mobilitas pengguna.
5. Monitoring berkala dan evaluasi sistem, dibutuhkan agar setiap kekurangan yang ditemukan selama penggunaan dapat segera diperbaiki demi meningkatkan kualitas dan keandalan sistem.